

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ciracas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kepatuhan terapi antidiabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ciracas sebagian besar berada pada kategori rendah, yaitu sebesar 41,5%.
2. Kadar gula darah puasa (GDP) pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ciracas sebagian besar berada pada kategori pradiabetes, yaitu sebesar 43,4%.
3. Kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ciracas sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebesar 56,6%, diikuti kategori sedang sebesar 41,5% dan kategori kurang sebesar 1,9%.
4. Terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kekuatan hubungan yang kuat ($r = 0,527$; $p < 0,001$), dimana semakin baik kepatuhan minum obat maka semakin baik kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2.
5. Terdapat hubungan antara kadar GDP dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kekuatan hubungan yang sangat kuat ($r = -0,838$; $p < 0,001$), dimana semakin tinggi kadar GDP maka semakin rendah kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pasien diabetes melitus tipe 2, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan minum obat sesuai anjuran tenaga kesehatan, menjaga pola makan sehat, melakukan aktivitas fisik secara teratur, serta rutin

melakukan kontrol kadar gula darah agar kondisi penyakit tetap terkendali dan kualitas hidup dapat dipertahankan maupun ditingkatkan.

2. Bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan edukasi, konseling, serta pendampingan kepada pasien diabetes melitus tipe 2 mengenai pentingnya kepatuhan terapi, pengendalian kadar gula darah, dan penerapan pola hidup sehat untuk mencegah komplikasi serta meningkatkan kualitas hidup pasien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan wilayah yang lebih luas, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 seperti dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, self care, aktivitas fisik, dan komplikasi penyakit.